

**KEMENTRIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES RIAU
JURUSAN DIET GIZI**

TUGAS AKHIR, MEI 2020

ILDA PELMI

**PROSES ASUHAN GIZI TERSTANDAR PADA PASIEN PASCA BEDAH
USUS BUNTU DENGAN DIABETES MELITUS (STUDI KASUS).**

xiii + 51 Halaman + 11 Tabel + 4 Gambar + 6 Lampiran

INTISARI

Radang usus buntu adalah salah satu penyakit gastrointestinal yang umum terjadi di masyarakat. Radang usus buntu terjadi dikarenakan kesulitan buang air besar yang pada akhirnya menyebabkan sumbatan pada saluran appendiks. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melaksanakan proses asuhan gizi terstandar pada pasien pasca bedah usus buntu dengan diabetes melitus di RSUD X .

Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif observasional dengan desain studi kasus. Teknik pengambilan sample dengan metode *purposive sampling*. Proses asuhan gizi dilaksanakan selama 3 hari.

Hasil pengakajian gizi awal adalah status gizi pasien normal (IMT 22,77 kg/m²). Diagnosis gizi pasien yaitu asupan oral tidak adekuat, perubahan nilai lab terkait gizi, dan kurang patuh untuk mengikuti anjuran gizi. Intervensi gizi yang diberikan berupa diet pasca bedah IV dengan DM 2300 kkal dengan bentuk makanan lunak, 3x makanan utama dan 2x makanan selingan, diberikan melalui oral. Evaluasi asupan makan selama 3 hari dirumah sakit mengalami penurunan dan peningkatan, kadar glukosa darah masih dalam kategori tinggi, serta keluhan seperti pusing, mual, muntah, nafsu makan menurun dan nyeri dibagian luka pasca operasi berkurang.

Daftar Pustaka : 26 (2005-2018)

Kata Kunci : Usus Buntu, Proses Asuhan Gizi Terstandar

MINISTRY OF HEALTH REPUBLIC OF INDONESIA

POLYTECHNIC HEALTH MINISTRY OF RIAU

DEPARTEMENT OF DIET NUTRITION

FINAL TASK REPORT, MAY 2020

ILDA PELMI

THE STANDARDIZED NUTRITIONAL CARE PROCESS FOR POST-APPENDICITIS PATIENT WITH DIABETES MELLITUS (A CASE STUDY).

xiii + 51 Pages + 11 Tables + 4 Pictures + 6 Attachments

ABSTRACT

Appendicitis is a common gastrointestinal disease in the community. Appendicitis occurs due to difficulty defecating which ultimately causes blockage in the appendix duct. The purpose of this study was to carry out a standardized nutrition care process in post-appendicitis patients with diabetes mellitus at RSUD X.

This type of research is observational descriptive research with case study design. The sampling technique used was purposive sampling method. The nutritional care process is carried out for 3 days.

The results of the initial nutritional assessment are the nutritional status of normal patients (BMI 22,77 kg / m²). The nutritional diagnosis of the patient is inadequate oral intake, changes in laboratory values related to nutrition, and lack of compliance to follow nutritional advice. Nutritional interventions provided in the form of a postoperative IV diet with 2300 kcal DM in the form of free food, 3x main food and 2x intermittent foods, are given orally. Evaluation of food intake for 3 days in the hospital decreased and increased, silver levels were still in the high category, as well as complaints such as dizziness, nausea, vomiting, increased appetite and recovery in the postoperative wounds section.

Bibliography : 26 (2005-2018)

Keywords : Appendix, The Standardized Nutritional Care Process.